



**LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
NAMA FAKULTAS
SEMESTER GENAP 2020/2021**





LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
SEMESTER GENAP 2020/2021
FAKULTAS

1. Tuliskan Program Studi dibawah di Fakultas (Unit Pengelola Program Studi)

<p>S1 Fakultas Kedokteran Gigi.</p> <p>Profesi Kedokteran Gigi.</p>

2. Deskripsikan pelaksanaan tindak lanjut dari RTM sebelumnya (UPPS & Program Studi)

No	Rekomendasi RTM	Tindak Lanjut
1.	Merancang Kegiatan RPPS untuk lebih mendukung penelitian dan pengabdian	Pada semester gasal/genap 2020/2021 sudah adakannya banyak workshop tentang Penulisan Ilmiah dan Pelatihan penggunaan APS
2.	Analisis dan dokumentasi hasil evaluasi EDOM	Pada semester gasal/genap 2020/2021 EDOM sudah di analisis dan di evaluasi
3.	Pendokumentasian kegiatan penyusunan Kurikulum	Pada semester gasal/genap 2020/2021 kegiatan penyusunan kurikulum berupa pertemuan stakeholder sudah dilakukan.
4.	Perumusan Bahan Kajian dalam dokumen kurikulum untuk mendukung profil lulusan.	Pada semester gasal/genap 2020/2021 sudah di laksanakan proses evaluasi dan perbaikan kurikulum.
5.	Perencanaan Penyusunan kurikulum dengan pembentukan Advisory Board, Benchmarking dan Pengkajian kesesuaian dengan SN-Dikti dan level KKNI	Pada semester gasal/genap 2020/2021 sudah di rencanakan proses penyusunan kurikulum dengan pembentukan Advisory Board dan Benchmarking.



3. Hasil Kinerja RPPS

UPPS/Prodi	Nilai keefektifan anggaran	Nilai indeks keterlaksanaan
S1	91.5	90.5
Profesi	94.7	91.4

4. Deskripsikan Laporan Kinerja pencapaian standar dalam SPMI

A. Level UPPS

No.	Indikator	Capaian
A	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
1	Indeks Rasio Dosen Tetap terhadap jumlah Prodi	4
2	Indeks Rasio Mahasiswa terhadap Dosen Tetap	4
3	Indeks Persentase Guru Besar	2
4	Indeks Jumlah Visiting Profesor dalam TS	3
5	Indeks Persentase Dosen bersertifikat Pendidik	4
6	Indeks Persentase Dosen Tidak Tetap (DTT)	2
B	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	
1	Indeks Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	4
C	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	
1	Indeks Persentase dana yang diperoleh dari mahasiswa	2
2	Indeks Persentase dana yang diperoleh dari selain mahasiswa dan kementerian/lembaga	2.01
3	Indeks Rata-rata Dana Operasional Mahasiswa (DOP) per tahun	3.61
D	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	
1	Indeks Rata-rata dana penelitian dosen per tahun	0.5



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. 0271-717417 ext. 1365 Fax. 715448, Surakarta 57102



<http://ljm.ums.ac.id/> e-mail: ljm@ums.ac.id

2	Indeks Persentase dana penelitian terhadap total dana Fakultas/Sekolah Pasca (TS)	0
E	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN	
1	Indeks Rata-rata dana PkM dosen per tahun	0.51
2	Indeks Persentase dana PkM terhadap total dana Fakultas/Sekolah Pasca (TS)	0
F	STANDAR KERJASAMA	
1	Indeks kerjasama produktif dalam tridharma	4
G	STANDAR TATA PAMONG	
1	Indeks Jumlah terbobot Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal dari Unit/Bagian (bukan Prodi)	4
2	Indeks Persentase Prodi yang mendapat Akreditasi Internasional	2
3	Indeks Rata-rata terbobot Akreditasi seluruh Prodi dalam Fakultas/Sekolah Pasca	3
H	STANDAR KEMAHASISWAAN	
1	Indeks Persentase mahasiswa asing	2



2. Jenjang Profesi

2.1. Standar Kompetensi Lulusan

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	3.60	3
2. Indeks IPK Lulusan	3.60	4
3. Indeks Kelulusan tepat waktu	3.60	2.14
4. Indeks Kesesuaian Bidang Kerja	3.60	4
5. Indeks Prestasi mahasiswa di bidang akademik pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	0
6. Indeks Keberhasilan studi	3.60	3.52
7. Indeks Tingkat kepuasan pengguna lulusan	3.60	3.5
8. Indeks Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	0
9. Indeks Waktu tunggu	3.60	4
10. Indeks Masa studi	3.60	0

2.2. Standar Isi Pembelajaran

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	4

2.3. Standar Proses Pembelajaran

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	3.60	4

2.4. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS	3.60	2.92
2. Indeks Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/kinerja DTPS	3.60	2
3. Indeks Kecukupan jumlah DTPS	3.60	4
4. Indeks Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	3.60	4
5. Indeks Kualifikasi akademik DTPS	3.60	2.15
6. Indeks Ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS	3.60	4
7. Indeks Jabatan akademik DTPS	3.60	2.22
8. Indeks Kesesuaian Dosen tidak tetap	3.60	4

2.5. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Biaya operasional pendidikan	3.60	2.45

2.6. Standar Hasil Penelitian

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian



1. Indeks Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	4
2. Indeks Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	2
3. Indeks Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	2.31
4. Indeks Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi pada Th. Sekarang (TS)	3.60	1
5. Indeks Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	4
6. Indeks Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	4
7. Indeks Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	4

2.7. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Dana penelitian DPTS	3.60	1

2.8. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	1.23
2. Indeks PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	3

2.9. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS	3.60	0.5

2.10. Standar Kerjasama

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	2.88
2. Indeks Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS pada Tahun Sekarang (TS)	3.60	0

2.11. Standar Kemahasiswaan

Profesi:	1	2
Indikator	TARGET	Capaian
1. Indeks Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi	3.60	0.82
2. Indeks Mahasiswa asing	3.60	0

3. Deskripsikan Hasil Evaluasi Kepuasan Pengguna

a. Pengguna Lulusan

Survey kepuasan pengguna terhadap lulusan banyak yang belum diisi. Berdasarkan hasil survey yang sudah terisi menunjukkan kepuasan pengguna yang ditunjukkan dengan skor sangat puas (58%) dan puas (42%). Untuk lulusan tahun 2019, tahun 2020 dan 2021 belum di isi oleh pengguna.

Hasil survey terlampir.

Sumber:

b. EDOM

Hasil EDOM rerata secara keseluruhan terhadap dosen mengajar di fakultas kedokteran gigi menunjukkan nilai > 3 (skala 1-4) baik untuk semester gasal maupun semester genap.

Hasil EDOM terhadap dosen mengajar di program studi Pendidikan dokter gigi (S1) menunjukkan nilai > 3 (skala 1-4) baik untuk semester gasal maupun semester genap.

Hasil EDOM terhadap dosen mengajar di program studi Profesi dokter gigi hanya terisi untuk semester genap saja, sedangkan semester gasal tidak terisi. Hasil semester genap menunjukkan nilai <3 untuk kriteria metode pembelajaran dan selebihnya nilai > 3 (skala 1-4).

Hasil EDOM untuk pengampu mata kuliah di semester gasal 2020 2021 terdapat 1 yang nilainya kurang dari 3 yaitu mata kuliah BLOK 19 (Oklusi) sedangkan selebihnya adalah >3 (Skala 1-4).

Hasil EDOM untuk pengampu mata kuliah di semester genap 2020 2021 terdapat 3 mata kuliah yang nilainya kurang dari 3 yaitu mata kuliah Bahasa Indonesia, Kewarganegaraan dan *Standardized test preparation* sedangkan selebihnya adalah >3 (skala 1-4).

Hasil survey terlampir.

Sumber : <https://star.ums.ac.id/sia/epbm/>

c. Layanan Pendidikan

Layanan Pendidikan diukur berdasarkan 5 dimensi yaitu : **Assurance, Emphaty, Reliability, Responsiveness dan Tangible.**

Untuk Fakultas Kedokteran Gigi hasilnya adalah sebagai berikut

Dimensi	Tingkat Kepuasan				
	1	2	3	4	5
Assurance	0%	0%	25%	58%	18%
Emphaty	0%	0%	20%	65%	15%
Reliability	0%	0%	21%	61%	17%
Responsiveness	0%	10%	20%	50%	20%
Tangibles	0%	5%	51%	39%	5%

Untuk dimensi **Assurance, Emphaty, Reliability** hasil survey menunjukkan skala 4 : Puas dengan presentase lebih dari 50% untuk setiap dimensi pengukuran, sedangkan dimensi **Tangible** hasil survey di atas atau sama dengan 50% di skala 3 : cukup



Sumber : https://survey.ums.ac.id/hasil_skala/kriteria6-pendidikan

d. Survey Alumni

Rekap Hasil Evaluasi Kepuasan Alumni

1. Parameter pekerjaan

Parameter	Responden	Hasil survei
Alumni mulai mencari pekerjaan	56	26 (46%) 0-2 bulan 17 (30%) > 2 bulan
Cara alumni mencari pekerjaan	56	39% melalui relasi 11% secara online 11% jejaring saat kuliah
Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	45	73% < 2 bulan
Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum mendapatkan pekerjaan pertama	49	88% sebanyak 1-3 instansi
Jenis perusahaan tempat bekerja	28	39% swasta 25% wiraswasta 18% pemerintah 18% lainnya
Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja	23	87% sangat sesuai 13% sesuai
Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan tingkat Pendidikan	24	87,5% setingkat 12.5% setingkat lebih tinggi
Tingkat Pendapatan Alumni Per Bulan	29	28% 2-3 juta 20% >5 juta 14% 4-5 juta 10% 3-4 juta

2. Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kompetensi Alumni

Parameter	Responden	Hasil survei
Pengetahuan dalam disiplin ilmu	42	57% sangat tinggi 40% tinggi
Pengetahuan diluar disiplin ilmu	42	28% sangat tinggi 45% tinggi 24% cukup
Pengetahuan umum	42	28% sangat tinggi 48% tinggi 12% cukup
Ketrampilan Komputer	41	37% sangat tinggi 46% tinggi 17% cukup
Berpikir Kritis	41	39% sangat tinggi 54% tinggi 7% cukup
Kemampuan berkomunikasi	41	54% sangat tinggi 39% tinggi 7% cukup
Kemampuan bekerja dalam tim	42	55% sangat tinggi 40% tinggi 7% cukup

3. Feedback

Parameter	Hasil survei (berdasarkan urutan terbanyak)
Relevansi Kurikulum	57% sangat tinggi 40% tinggi



Faktor yang paling berperan dalam mencari kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK 2. Akreditasi prodi 3. Asal perguruan tinggi 4. kompetensi alumni
Bentuk partisipasi untuk almamater kegiatan akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan dalam kegiatan akademik 2. Pengembangan jejaring 3. Sumbangan dana 4. Sumbangan fasilitas 5. Penyediaan fasilitas
Bentuk partisipasi untuk almamater kegiatan non akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan jejaring 2. keterlibatan kegiatan 3. sumbangan dana 4. penyediaan fasilitas 5. sumbangan fasilitas

Untuk rekap hasil survey alumni permasalahan utama adalah jumlah responden yang masih sekitar 25% dari total jumlah alumni yang di miliki FKG saat ini yaitu sekitar 200 alumni. Oleh sebab itu perlu di tingkatkan lagi dalam pendataan tracer alumni.

Sumber : <https://tracerstudy.ums.ac.id/home?ALL1>

4. Deskripsikan hasil analisis monitoring pembelajaran

<p>Analisis monitoring pembelajaran berdasarkan tahapan</p> <p>a. Penetapan standar (P)</p> <p>Proses pembelajaran akademik di level S1 maupun profesi mengacu pada standar kompetensi lulusan yang diuraikan dalam bentuk RPS (rencana pembelajaran semester). Rencana pembelajaran semester disusun dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan yang diturunkan dari standar kompetensi dokter gigi. RPS memuat capaian pembelajaran mata kuliah, indikator penilaian, materi ajar, metode pembelajaran, teknik, media, instrumen, bentuk penugasan atau ujian, referensi yang digunakan dan alokasi waktu yang dijabarkan dalam rencana pembelajaran mingguan.</p> <p>RPS diperbaharui dan direview setiap tahun. (Pada semester gasal 2021 ini belum dilaksanakan karena belum ada petunjuk teknis review yang baru terkait perubahan kepengurusan)</p> <p>Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahap penetapan standar antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat koordinasi persiapan semester yang melibatkan seluruh unit pengelola, dosen dan tenaga kependidikan 2. Rapat peninjauan materi ajar dan pengampu materi ajar pada BLOK, Skill lab dan profesi oleh PJ beserta tim modul 3. Penyusunan RPS oleh PJ beserta tim modul baik untuk S1 maupun profesi 4. Rapat tahunan persiapan kegiatan skripsi yang meliputi pembagian dosen pembimbing dan penyesuaian roadmap penelitian <p>Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan standar proses pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RPS hendaknya memberikan penekanan adanya keterkaitan antara kegiatan penelitian dosen dengan pembelajaran 2. RPS disahkan oleh pimpinan unit pengelola program studi dan didokumentasikan 3. Menjadikan hasil penelitian dosen dalam bentuk buku ajar maupun naskah publikasi sebagai bagian dari bahan ajar bagi mahasiswa 4. Pembaharuan referensi yang diacu dalam modul pembelajaran (5-10 tahun terakhir)
--

5. Memasukkan nilai keislaman dalam kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari upaya internalisasi nilai keislaman sesuai VMTS fakultas dan program studi.

b. Pelaksanaan standar (P)

Pembelajaran akademis dilaksanakan sesuai RPS yang telah disusun. Modul BLOK, Skill lab dan profesi senantiasa diperbaharui untuk menyesuaikan dengan aspek kebaruan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dosen pengampu mata kuliah memberikan kuliah pengantar, menyampaikan RPS dan membuat kontrak belajar dengan mahasiswa. Proses pembelajaran mengikuti prosedur pembelajaran yang telah ditentukan dan disahkan oleh unit pengelola program studi yang memuat tata tertib saat proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan secara obyektif melalui instrumen penilaian yang telah dilakukan proses review. Beberapa mata kuliah format soal belum mencantumkan capaian pembelajaran atau materi ajar yang diuji sehingga belum dapat dinilai kesesuaian antara instrumen penilaian dengan materi ajar yang diujikan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahap pelaksanaan standar:

1. Rapat revisi modul BLOK, Skill lab dan profesi oleh tim modul
2. Penerbitan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh unit pengelola
3. Kuliah pengantar untuk menyampaikan RPS dan melakukan kontrak belajar dengan mahasiswa
4. Review instrumen penilaian ujian akhir modul BLOK, skill lab dan profesi
5. Sosialisasi sistem skripsi terpadu
6. Pembaharuan petunjuk penulisan skripsi oleh unit pengelola

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Sebaiknya seluruh dosen menyampaikan RPS dan kontrak belajar dengan mahasiswa di awal perkuliahan
2. Belum ada kontrak perkuliahan untuk mata kuliah berupa skill lab dan program profesi
3. Kontrak belajar mahasiswa belum disesuaikan dengan situasi pembelajaran daring
4. Instrumen penilaian pembelajaran sebaiknya menggunakan format resmi dari LJM dan mengacu pada capaian pembelajaran yang ingin dicapai sesuai mata ajar.
5. Sarana pembelajaran daring maupun luring perlu mendapatkan perhatian

c. Evaluasi pelaksanaan standar (E)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dievaluasi di setiap akhir semester untuk mengetahui kelengkapan dokumen perencanaan dan pelaksanaan melalui audit internal. Kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan per mata kuliah juga diukur dan ditindak lanjuti.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahap evaluasi:

1. Rapat evaluasi BLOK dan skill lab setiap semester untuk meninjau kesesuaian standar yang ditetapkan dengan pelaksanaan
2. Rapat peninjauan capaian lulusan dan standar kompetensi untuk level profesi
3. Rapat rutin unit pengelola, dosen dan tenaga kependidikan untuk meninjau pelaksanaan proses pembelajaran
4. Survey kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran BLOK, skill lab dan S1
5. Survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan akademik
6. Evaluasi dosen oleh mahasiswa yang dilakukan setiap semester
7. Survey alumni dan pengguna lulusan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pada sektor riil
8. Evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan skripsi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Perlu dilakukan analisis secara berlaka terhadap hasil survey kepuasan mahasiswa, EDOM, lulusan kepuasan alumni dan pengguna lulusan
2. Perlu dibuat rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil analisis tersebut.
3. Evaluasi akan lebih baik jika dilaksanakan secara berkala pada tenggang waktu tertentu pada 1 tahun ajaran

d. Pengendalian pelaksanaan standar (P)

Efektivitas pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan dikaji. Apabila terdapat ketidaksesuaian atau tidak relevan maka dilakukan peninjauan terkait mata ajar. Hasil capaian penilaian mahasiswa perlu dilakukan analisis terkait sebarannya setiap tahun dan dilakukan tindakan koreksi.

Apabila dalam proses pembelajaran terdapat penyimpangan tugas yang dilakukan oleh dosen maupun tenaga kependidikan maka diperlukan adanya koreksi dari pimpinan.

Kegiatan pengendalian pelaksanaan standar yang telah dilakukan:

1. Rapat penetapan hasil belajar mahasiswa yang dilaksanakan bersamaan dengan rapat persiapan remidi
2. Pimpinan unit pengelola mengambil tindakan koreksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang menyimpang dari tugas dan standar yang telah ditetapkan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Perlu adanya dokumentasi tindakan koreksi pimpinan kepada dosen dan tenaga kependidikan sebagai bukti pelaksanaan tahap pengendalian pelaksanaan standar

e. Peningkatan standar pendidikan tinggi (P)

Untuk meningkatkan standar pembelajaran perlu dilakukan tindak lanjut terhadap temuan-temuan dari hasil audit, evaluasi maupun survey kepuasan mahasiswa agar dapat menjadi perbaikan di tahun ajaran berikutnya.

Kegiatan peningkatan standar yang telah dilakukan:

1. Rapat kerja fakultas yang membahas terkait system pembelajaran BLOK, skill lab, profesi dan skripsi
2. Rapat kerja fakultas sebaiknya mengacu pada temuan hasil audit dan upaya tindak lanjut untuk peningkatan indikator kinerja

5. Deskripsikan Temuan Audit Mutu Internal dan Rencana Tindak Lanjut (UPPS & Program Studi)

No	Temuan/PTPP S1	Rencana Tindak Lanjut
1.	Ketidaklayakan ruang dosen di FKG UMS yang bocor dan akses tidak strategis.	Pengajuan ke level Universitas
2.	Pembimbingan Klinik masih dilakukan oleh dosen tidak tetap sebab FKG UMS kekurangan tenaga tetap sebab mengampu S1, Profesi dan RSGM.	Pengajuan ke BPSDM untuk tenaga dosen profesi
3.	Tenaga Kependidikan seperti laboran dan IT masih kurang memenuhi di FKG UMS.	Pengajuan ke BPSDM untuk penambahan tenaga kependidikan dengan kualifikasi laboran dan IT.
4.	Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa 1:38, dan belum terealisasinya pemenuhan tenaga dosen di 9 bidang spesialis.	Pada 2020 FKG sudah mendapatkan 1 dosen ilmu dasar dan 1 dosen spesialis. Akan terus melakukan pengajuan usulan dosen spesialis terutama dari alumni FKG UMS yang ikut program talent scouting
5.	Nilai standard penelitian dan pengabdian FKG UMS masih di bawah standard Universitas.	Perencanaan pengembangan SDM untuk kualifikasi akademik dan jabatan fungsional. Perencanaan pelaksanaan program-program terkait untuk peningkatan PPM seperti workshop penelitian dan pengabdian, serta kolaborasi dengan prodi lain. Perencanaan untuk mengharuskan luaran dari semua bentuk proses pembelajaran yang dapat di bagi ke semua dosen terkait.
6.	FKG UMS belum mempunyai akses untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Perencanaan penambahan akses untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.
7.	FKG UMS belum mempunyai instrument untuk memonitoring dan mengevaluasi bentuk integrasi implementasi penelitian dan PkM ke pembelajaran	Perencanaan untuk membuat instrument monitoring dan evaluasi.



No	Temuan/PTPP Profesi	Rencana Tindak Lanjut
1.	Kurangnya jumlah SDM dan Motivasi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian (20192)	Peningkatan kegiatan workshop penelitian dan pengabdian
2.	Berdasar dokumen SM-UMS-01 Prodi Profesi Ked Gigi belum mencapai standard kompetensi lulusan karena belum melakukan pengukuran dan Analisa CPL secara optimal yang menunjukkan keserbacukupan, kebermanfaatan dan kedalaman (20201)	Prodi akan melakukan pengukuran CPL secara berkala
3.	Berdasarkan dokumen SM-UMS-02 Prodi Profesi Ked Gigi belum mencapai standard mutu isi pembelajaran karena belum bisa menunjukkan bukti materi pembelajaran menunjukkan kedalaman dan keluasan (20201)	Prodi akan menyiapkan materi pembelajaran yang mengakomodir penelitian dan pengabdian.
4.	Belum optimalnya akses RPS ke mahasiswa sesuai dengan SM-UMS-03 bahwa semua RPS dapat di akses oleh mahasiswa atau terlihat di modul (20201)	RPS akan di unggah di e-learning
5.	Berdasarkan SM-UMS-04 Prodi profesi belum punya SOP banding nilai (20201)	Prodi akan Menyusun SOP banding nilai
6.	Belum tercapainya standard untuk penelitian dan pengabdian di profesi dokter gigi SM-UMS-09 dn SM-UMS-10	Prodi akan meningkatkan jumlah workshop penelitian dan pengabdian.

6. Analisis masalah dan akar masalah UPPS

ANALISIS MASALAH.

Masalah krusial yang di hadapi oleh FKG UMS adalah:

- 1). Kurangnya Sumber Daya Manusia baik untuk tenaga dosen dan untuk tenaga kependidikan,
- 2). Rendahnya Penelitian dan PkM Dosen dan penggunaan dana dari luar UMS,
- 3). Rendahnya jumlah publikasi dosen yang di akui baik nasional dan internasional
- 4). Rendahnya prestasi mahasiswa baik akademik dan non-akademik untuk Si maupun profesi.
- 5). Rendahnya tenaga dosen yang terekognisi bidang keahliannya.
- 6). Rendahnya jumlah Kerjasama tingkat internasional dan luaran.
- 7). Rendahnya jumlah dosen dengan kualifikasi akademik.

Untuk tenaga dosen yang di dibutuhkan oleh FKG UMS adalah tenaga dosen yang mempunyai keahlian spesialisasi 9 bidang yang pemenuhannya masih menjadi perjuangan. Masalah tidak hanya terhenti pada pemenuhan SDM saja tetapi juga pengembangannya. Dosen tetap di haruskan untuk mempunyai jabatan fungsional dengan berbagai persyaratan seperti luaran yang di akui baik secara nasional maupun internasional. Hal ini juga menghambat para dosen FKG UMS untuk turut serta mengikuti skema hibah dari luar UMS karena kebanyakan persyaratan hibah dari luar UMS mengharuskan dosen mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor/Lektor



Kepala. Jumlah SDM yang kurang dengan volume aktifitas tinggi selalu menjadi hambatan utama para dosen untuk mengembangkan diri.

AKAR MASALAH

Akar masalah yang ada di FKG UMS adalah kurangnya komitmen terhadap **RENSTRA FAKULTAS** dan belum adanya **Pengendalian Mutu** di level internal. Ketika FKG UMS Menyusun **RENSTRA FAKULTAS 2017-2021** belum di adakan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika FKG UMS. Kurangnya pemahaman yang komprehensif untuk semua task force di FKG UMS menyebabkan alur pengembangan Fakultas tidak parallel antara **Sasaran** yang satu dengan **Sasaran** yang lain. FKG UMS baik di tingkat prodi maupun profesi menjalankan tugas dan kewajiban lebih kepada pemenuhan operasional sehari-hari dan pemenuhan kebutuhan audit (KPI) tapi melupakan **RENSTRA** yang ada. Oleh sebab itu ada beberapa target **Sasaran** yang terlupakan. Di satu sisi pengembangan Sarana dan Prasarana FKG UMS sudah bagus dengan di banggunya **OSCE Center dan CBT Center**, sehingga jumlah lulusan UKMP2DG naik drastic sekitar 80% ke atas sejak 2019. Namun seiring berkembangnya waktu **RENSTRA FAKULTAS 2017-2021** perlu di tinjau dan di evaluasi untuk tetap bisa memenuhi Visi dan Misi Fakultas. Di sisi lain perlu penguatan di bagian **Pengendalian Mutu** untuk memonitor pelaksanaan usulan strategi dan rencana tindak lanjut. Meskipun masalah SDM tetap menjadi yang utama, namun untuk peningkatan publikasi dan lain sebagainya dengan strategi yang tepat dapat mengatasi masalah tersebut.

7. Rekomendasi Hasil RTM

a. Level Fakultas

1. Memberdayakan alumni dengan mempromosikan program Talent Scouting.
2. Koordinasi dan Pengajuan penambahan SDM baik DOSEN maupun TENDIK ke BPSDM.
3. Pembaharuan Data Dosen Tetap atopun yg ber-NIDN dan ber-NIDK baik di BPSDM atopun di forlap Dikti.
4. Kewajiban memproduksi luaran untuk bimbingan Skripsi masing-masing dosen.
5. Dosen yang ber-NIDN harus lebh proaktif untuk melakukan penelitian dan membuat luaran dengan mengajak dosen lain.
6. Mewajibkan dosen untuk membuat ajuan PID baik penelitian / PkM dgn skema internal UMS paling tidak 1x/smt.
7. Mewajibkan naspub koas sampai submit ke jurnal.
8. Meningkatkan target luaran penelitian dengan ajuan HKI dr bahan ajar dgn pencipta semua anggota tim.
9. Menghidupkan JIKG dgn mewajibkan setiap dosen submit 1 naskah /tahun dr skripsi di JIKG.
10. Meningkatkan keterlibatan dosen pd seminar nasional/internasional dgn mjd presenter dn submit di prosiding.
11. Di agendakan perlombaan internal dgn memasukkan anggaran di RPPS.
12. Meningkatkan publikasi mahasiswa di skema skripsi yg harus ada luaran dgn mhs sbg first author.
13. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan di level wilayah, nasional maupun internasional untuk menjadi Invited Speaker, Visiting Scholar dan Peer Review.



14. Menindak lanjuti MoU Kerjasama dalam negeri.
15. Menindaklanjuti perintisan Kerjasama LN dgn pembentukan TIM/Panitia Khusus.
16. Jika ada dosen yg memiliki kegiatan di suatu institusi boleh di buat MoU.
17. Mendata Universitas Internasional yg bekerjasama dgn UMS dan di follow up di level Fakultas.
18. Penelitian dan Pengabdian di fokuskan dengan mitra yg sdh terjalin atau yang sudah py MoU.
19. Ada pendataan TMT Jabatan Fungsional dosen dan menentukan PIC monev Jabfung.

b. Level Universitas (Rekomendasi yang dibawa ke tingkat universitas untuk problem solving)

SDM

1. Ajuan penambahan SDM baik untuk tenaga Dosen maupun tenaga Tendik terutama Laboran dan IT.
2. Ajuan perbaikan dan penambahan Sarana serta Prasarana berupa :

Sarpras Pembelajaran

1. daring: *platform e conference* (berdasar evaluasi)
2. Luring : peningkatan kapasitas dan kualitas ruang kuliah dan prasarana di ruang kuliah (berdasar hasil evaluasi survey kepuasan)

Laboratorium phantom (berdasarkan hasil evaluasi survey kepuasan)

1. Dental simulator
2. Mikromotor
3. Handpiece
4. Kapasitas

Laboratorium penelitian terpadu

1. Lab biomaterial
2. Lab biologi mulut



Dekan,

tanda tangan & stempel

(drg. Dendy Murdiyanto, MDSc)

Koordinator GJM Fakultas

(drg. Morita Sari, MPH, DrPH)